

DESAIN *BOOTH DISPLAY* RAMAH LINGKUNGAN UNTUK PEMASARAN PRODUK OLAHAN HASIL TAMBAK

Dyan Agustin

Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Email: agustin.dyan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Permasalahan yang ada pada pengrajin produk olahan hasil tambak di Desa Tambak Oso Sidoarjo adalah dari segi pemasaran. Pengembangan industri produk olahan hasil tambak saat ini masih terbatas pada lingkup pasar lokal karena penggunaan strategi pemasaran yang masih sederhana. Salah satu media pemasaran yang dinilai cukup efektif adalah pameran produk baik dalam event tertentu ataupun mendisplay di rumah mereka masing masing karena dapat menawarkan secara langsung kepada masyarakat atau konsumen dan bisa langsung merespon produk tersebut. Didalam proses mendisplay tersebut dibutuhkan stand atau booth untuk bisa memajang produk mereka dengan menarik dan praktis. Menarik dalam arti mempunyai bentuk yang indah yang bisa menunjang produk mereka, praktis dalam arti dapat digunakan berulang kali serta mudah dalam hal pemasangan dan pembongkarannya. Sistem model booth display yang akan dikenalkan adalah sistem teknologi knockdown yaitu menggunakan beberapa bagian yang terpisah dan dapat dipasang langsung di lokasi secara cepat sehingga bisa menghemat waktu dan biaya, bisa digunakan untuk memfasilitasi beberapa produk yang berbeda sehingga lebih efektif dan efisien, mudah dalam pemasangan dan pembongkaran dan memudahkan dalam packaging. Sedangkan material yang digunakan adalah material yang ramah lingkungan dengan karakter material yang bisa diperbaharui, didaur ulang dan rendah penghabisan energi. Dengan adanya desain booth display ramah lingkungan ini diharapkan penjualan produk hasil olahan tambak di Desa Tambak Oso Sidoarjo semakin meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan para pengrajin serta menjadikan desa Tambak Oso lebih dikenal dan nantinya bisa menjadi desa wisata.

Kata kunci: pameran, booth display, tambak

ABSTRACT

The problems that exist in the craftsmen of processed products from ponds in the village of Tambak Oso Sidoarjo are in terms of marketing. The development of processed fish products industry is currently limited to the scope of the local market due to the use of a simple marketing strategy. One of the marketing media that is considered quite effective is the exhibition of products both in certain events or displaying in their respective homes because it can offer directly to the public or consumers and can respond directly to the product. In the displaying process, booths or booths are needed to be able to display their products interestingly and practically. Interesting in the sense of having a beautiful shape that can support their product, practically in the sense that it can be used repeatedly and easily in terms of installation and dismantling. The system of the

display booth model that will be introduced is the knockdown technology system which uses several separate parts and can be installed directly on the location quickly so that it can save time and cost, can be used to facilitate several different products making it more effective and efficient, easy to install and demolition and ease in packaging. While the material used is environmentally friendly material with the character of renewable, recyclable and low-energy materials. With the design of this eco-friendly display booth, it is expected that the sale of processed fish products in the Tambak Oso Sidoarjo village will increase so that it will increase the income of the craftsmen and make the Tambak Oso village better known and later become a tourist village.

Keywords: exhibition, display booth, farm

PENDAHULUAN

Sektor perekonomian utama di wilayah Sidoarjo adalah sektor perikanan. Hal ini dikarenakan lokasi Sidoarjo yang berada di antara dua sungai besar. Di sektor perikanan kategori yang menonjol adalah udang dan bandeng yang dalam beberapa tahun terakhir mencapai produksi sebesar 85% dari keseluruhan produk perikanan. Jumlah petani tambak Sidoarjo mencapai 3.000 orang dengan total luas lahan tambak 15.530 ha. Jumlah komoditi hasil tambak yang cukup banyak tersebut tentunya diimbangi dengan usaha untuk meningkatkan daya awet perikanan pasca panen. Oleh karena itu banyak juga bermunculan sentra sentra industri kecil olahan hasil tambak pada daerah daerah di Sidoarjo yang banyak terdapat tambak salah satunya Desa Tambak Oso. Menurut data yang didapatkan dari hasil pengabdian sebelumnya,

terdapat sekitar 10 pengrajin yang menghasilkan produk antara lain bandeng presto, bandeng crispy, otak-otak bandeng, bandeng tanpa duri, kerupuk bandeng, kerupuk udang, petis, terasi, dan lain-lain.



Gambar -1: Beberapa Pengrajin Industri Kecil Hasil Olahan Tambak di Desa Tambak Oso Sidoarjo

Pengembangan industri produk olahan hasil tambak saat ini masih terbatas pada lingkup pasar lokal karena penggunaan strategi pemasaran yang masih sederhana. Usaha pengembangan dan penyempurnaan produk olahan hasil tambak di desa Tambak Oso sudah dilakukan oleh pengusul pada tahun 2017 melalui program PIKAT dengan melakukan kegiatan pendampingan untuk desain kemasan produk olahan hasil tambak. Untuk saat ini, kemasan produk olahan hasil tambak misalnya bandeng presto, bandeng sapit, kerupuk udang, petis, dan lain-lain sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya sehingga produk mereka sudah terlihat menarik.



Gambar -2: Kemasan Lama dan Kemasan Baru Produk Bandeng

Meskipun kemasan produk mereka sekarang sudah bagus tapi belum bisa menembus persaingan pasar yang lebih luas karena mereka tidak mengikuti pameran pameran serta tidak mendisplay produk mereka dengan baik dan menarik. Pameran adalah sebuah tampilan yang menstimulasi dan menguak ketertarikan konsumen terhadap produk, ide, maupun sebuah organisasi dimana sebuah pameran itu sendiri diatur dan diorganisir untuk menyediakan kesenangan yang menjawab

kebutuhan pengunjung dan pencerahan ide bagi beberapa pengunjung khusus, sekaligus bisa digunakan untuk mengedukasi, mengiklan dan menyebarluaskan produk yang ditampilkan dari pameran tersebut (Pegler, 2012). Penjualan akan lebih maksimal apabila mereka bisa menyediakan *booth display* produk yang sesuai dengan kebutuhan masing masing produk olahan hasil tambak. Memajang produk pada booth display adalah salah satu strategi

pemasaran untuk memperoleh respon konsumen. Strategi pemasaran dilakukan melalui peningkatan kegiatan promosi, penetapan target pasar dalam penjualan produk, rekrutmen tenaga penjual, menetapkan jalur utama distribusi produk, menerapkan kebijakan harga yang bersaing dengan harga pesaing (Kurniawan, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam perancangan *booth* untuk produk makanan olahan hasil tambak adalah metode milik Kembel. Pada metode ini terdiri dari lima tahapan, yaitu :

a. *Empathize* sebagai langkah mencari permasalahan

Pada tahap ini adalah mengidentifikasi latar belakang masalah yang berkaitan dengan booth, kondisi tempat *booth display* sampai kebutuhan dari masing-masing tipe makanan. Dari pengamatan yang dilakukan bahwa di Desa Tambak Oso produk yang dihasilkan rata-rata berdimensi kecil dan ringan misalnya bandeng presto yang dikemas di dalam kotak berdimensi 30x10x5 cm. Kotak ini bisa diletakkan dengan posisi tidur maupun berdiri.

b. *Define* sebagai proses perumusan masalah Pada tahap perumusan masalah diidentifikasi terkait kebutuhan apa saja yang dipergunakan dalam desain booth display. Dalam hal ini kebutuhan akan fleksibilitas penting untuk bisa diterapkan agar *booth display* bisa dibawa dengan mudah ke area pameran serta juga dalam hal kemudahan bongkar pasang.

c. *Ideate* sebagai langkah perancangan untuk menjawab permasalahan

Tahap ideasi adalah tahap dimana perancangan akan menghasilkan sebuah desain sebagai solusi dan jawaban terhadap permasalahan yang ada.

d. *Prototype* adalah proses perwujudan hasil rancangan. Dalam hal ini dibuat *prototype*

booth display dengan skala 1:1 dengan bahan multiplek lapis HPL.

e. *Test* untuk menilai hasil rancangan dalam menjawab permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2018 di Balai Desa Tambak Oso Sidoarjo. Peserta yang hadir terdiri dari 5 UKM dan beberapa ibu rumah tangga. Pada saat penyuluhan diberikan materi tentang pentingnya mendisplay produk mereka serta pentingnya mengikuti pameran pameran. Beberapa ukm membawa produknya untuk bisa dikonsultasikan. Antusiasme peserta penyuluhan sangat tinggi terlihat dari banyaknya pertanyaan seputar cara mendisplay yang menarik yang terkait dengan produk mereka masing-masing. Selanjutnya peserta UKM diberikan kuesioner atau form isian terkait produk mereka masing-masing sebagai data untuk penyempurnaan desain booth display.



Gambar -3: Peserta Penyuluhan dan Pelatihan Desain Booth Display Produk Olahan Hasil Tambak di Desa Tambak Oso Sidoarjo



Gambar -4: Suasana Penyuluhan dan Pelatihan Desain Booth Display Produk Olahan Hasil Tambak di Desa Tambak Oso Sidoarjo

Konsep Desain

Konsep perancangan *booth display* produk olahan hasil tambak adalah *easy and efficient*, yaitu sebuah konsep yang menawarkan kemudahan, kepraktisan, dan kefleksibelan untuk digunakan oleh semua orang. Pengertian

easy menurut Kamus *Oxford Dictionary* adalah *achieved without great effort; presenting few difficulties*. Pengertian ini mengarah pada kemudahan sistem untuk dibongkar pasang (*user-friendly*) dan mudah dalam pengangkutan (Oxford, 1991). Pengertian *efficient* menurut Kamus *Oxford Dictionary* adalah *achieving maximum productivity with minimum wasted effort or expense (of a system)*. Hal ini merujuk pada penggunaan bahan seminimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal. Jadi dapat disimpulkan, *easy and efficient* adalah sebuah konsep yang mewakili sebuah sistem yang mudah digunakan oleh semua orang. Berdasarkan tujuan dan konsep perancangan, digunakanlah sistem *knockdown* dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mudah dalam pemasangan dan pembongkaran.
- b. Terdiri dari beberapa komponen yang terpisah dan memudahkan dalam packaging (10 bagian).
- c. Memudahkan dalam mobilitas atau transportasi.
- d. Memudahkan untuk proses perawatan atau penggantian komponen bagian-bagian dalam.
- e. Memudahkan dalam operasional pekerjaan.
- f. Konstruksi menjadi lebih sederhana.
- g. Penggunaan lebar bahan dan jenis dapat dengan mudah diterapkan dalam perakitan.

Booth dengan sistem *knockdown* adalah *booth* yang menggunakan beberapa bagian yang terpisah dan dapat dipasang langsung di lokasi secara cepat sehingga bisa menghemat waktu dan biaya. Ukuran modul dari booth ini adalah 30cm x 80cm x 150cm. Konstruksinya menggunakan sistem sambungan dan panel-panel untuk kemudahan pemasangan (Lawson, 1981). Ketentuan dalam mendirikan *stand* pameran telah ditentukan secara internasional oleh *International Association of Exhibitions and Events* (IAEE) tahun 2011. Hal-hal yang diatur meliputi ketinggian *booth*, ketentuan *display*, sirkulasi dalam *booth*, pemasangan *signage*, pemasangan dan pemanfaatan *lighting*, ketentuan pengadaan *storage*, ketentuan lantai, dinding, plafond, kelengkapan atribut, dan standar material.

Aplikasi

Aplikasi perancangan *booth display* produk olahan hasil tambak berdasarkan pertimbangan latar belakang. Konsep yang dipilih dan tema perancangan adalah sebagai berikut:

1) Bentuk

Bentuk display rak segi empat merupakan penerapan dari konsep *efficient* dan estetis. Bentuk segi 4 juga sangat stabil sehingga dapat berdiri dengan kokoh dan dapat mendukung penataan layout booth menjadi lebih fleksibel.

2) Material

Bahan material utama yang digunakan adalah multiplek karena faktor ringan serta mudah didapatkan dibanding material lain. Untuk konstruksi penguat utama digunakan plat pada beberapa joint.

3) Sistem *knockdown*

Metode bongkar pasang atau istilah yang lebih populernya adalah knock down merupakan metode yang banyak digunakan untuk perakitan. Proses perakitan dengan metode knock down ini umumnya menggunakan sambungan pen ataupun screw.

4) *Packaging*

Packaging lebih mudah karena sifat sistem knockdown ini terdiri atas komponen-komponen yang terpisah.

5) *User Friendly*

Dapat dibongkar pasang oleh 1–2 orang baik pria maupun wanita.

6) Warna

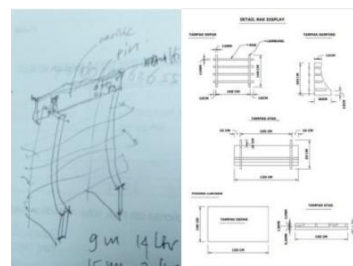
Modul booth di-*finishing* dengan warna yang mencerminkan produk olahan hasil tambak sehingga cocok digunakan sebagai display produk hasil tambak yaitu dengan menggunakan warna coklat.

7) *Eco*

Aplikasi konsep *eco* pada desain sistem knockdown ini yaitu penggunaan material yang dapat didaur ulang (*recycle*). modul dapat digunakan untuk beberapa kali pameran (*reuse*), sehingga bisa mengurangi pembuangan material (*reduce*).

Transformasi

Pengembangan desain menggunakan pendekatan dengan orientasi komposisi bentuk yang telah ada, dimana kekuatan dan keefektifannya telah teruji.



Gambar -5: Gambar Kerja *Booth Display* Proses Pembuatan:

Booth display olahan hasil tambak terdiri dari 3 bagian utama yaitu bagian kolom, bagian rak dan bagian pengunci. Hal ini dimaksudkan agar konsep *easy and efficient* bisa tercapai. *Booth display* yang dihasilkan bisa mudah dalam perakitan dan mudah dalam mobilisasi.



Gambar -6: Tiga Bagian Utama Booth Display

a. Bagian Kolom Bagian kolom merupakan bagian yang menopang keseluruhan bagian yang lain. Bagian ini sebagai bagian struktural sehingga rak bisa berdiri kokoh. Ketinggian dari bagian kolom ini adalah 140 cm. Karena menggunakan konsep *easy and efficient* maka dibuat sistem lipat agar mudah dibawa pada saat mau digunakan. Proses pelipatan tersebut dengan membagi panjang bagian kolom menjadi dua bagian kemudian untuk proses penyatuannya menggunakan engsel dan pengait.



Gambar -7: Bagian Kolom

b. Bagian Rak Pada bagian rak terdapat enam rak sebagai pengisi. Fungsi rak disini sebagai tempat display produk olahan hasil tambak. Lebar rak menyesuaikan jenis produk yang dihasilkan. Lebar maksimal dari produk adalah 30 cm sehingga lebar dari rak juga menyesuaikan. Hal ini dimaksudkan agar mudah dalam pendisplayan dan tidak memakan banyak

tempat. Joint yang dipakai adalah joint pengait silang antara rak dengan kolom.



Gambar -8: Bagian Rak

c. Bagian Pengunci Bagian pengunci merupakan bagian akhir yang dipasang pada booth display. Di samping berfungsi sebagai pengunci juga berfungsi sebagai display logo UKM karena dilengkapi dengan papan acrylic untuk mendisplay nama atau logo perusahaan atau UKM



Gambar -9: Bagian Pengunci di Bagian Atas

Perancangan sistem knockdown ini memiliki kelebihan dapat dibongkar pasang dengan mudah serta bisa dibawa ke area pameran dengan praktis karena bisa dimasukkan ke dalam satu tas.



Gambar -10: Foto Pemakaian Booth Display Pada Saat Mitra Mengikuti Pameran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dikomparasikan dengan hasil wawancara dan data lapangan, maka diperoleh rumusan masalah terkait kebutuhan pameran, yaitu perancangan booth yang bersifat knockdown untuk produk olahan hasil tambak. Berdasarkan hasil survey, kebutuhan yang paling penting dalam pameran adalah mudahnya proses perakitan dan pembongkaran booth dengan desain mebel yang dapat adaptable terhadap berbagai macam kondisi ruangan mengingat luas area stan memiliki ukuran yang beragam sesuai dengan ketentuan dari masing-masing tenan. Perancangan tidak hanya memikirkan konstruksi dan ukuran ruang saja, tetapi sebagai seorang desainer, perancangan juga harus dapat membangun image atau brand dari sebuah retail dengan desain yang menarik tanpa mengurangi fungsi dan kebutuhan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, I. (2011). *Formulasi Strategi Pemasaran Produk Olahan Ikan Pada Ragajaya Mandiri Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Oxford English Dictionary. 2nd ed. (1991). Oxford University Press. Oxford United Kingdom. Pegler,
- Martin M. (2012). *Visual Merchandising and Display Sixth Edition*. Canada: Fairchild Books, a Division of Conde Nast Publication